

Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Festival Anak Saleh

Sriyan Kumala Niarti^{a*}, Iis Sundari^a, Paramitha^a, Erni^a, Syamsiah^a

^a Universitas Islam Mambaul Ulum Jambi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 11-11-2025

Revised : 22-11-2025

Accepted : 03-12-2025

Keywords: Character Education, Early Childhood Education, Festival Anak Saleh, Moral Values, Religious Values

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Festival Anak Saleh, Nilai Agama, Nilai Moral, Pendidikan Karakter

Corresponding Author:
kumalasriyan@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the effectiveness of the Festival Anak Saleh (FAS) [Pious Children Festival] activities as a means of developing moral and religious values in early childhood. The results indicate that FAS significantly contributes to the instillation of moral and religious values. Through various types of competitions and activities (such as prayer memorization, adhan (call to prayer), and short sermons), children demonstrated improvements in aspects of discipline (punctuality and obedience), responsibility (completing competition tasks), sportsmanship (accepting defeat and victory), and the internalization of religious values (courage to perform and practice worship).

Conclusion: The Festival Anak Saleh proves to be an effective and enjoyable platform for practically integrating religious and moral learning, helping to transition these values from abstract concepts into real-life behavior in children's daily lives.

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kegiatan Festival Anak Saleh (FAS) sebagai sarana dalam mengembangkan nilai moral dan agama pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FAS berkontribusi signifikan dalam penanaman nilai moral dan agama. Melalui berbagai jenis lomba dan kegiatan (seperti hafalan doa, adzan, dan ceramah pendek), anak-anak menunjukkan peningkatan dalam aspek kedisiplinan (ketepatan waktu dan kepatuhan), tanggung jawab (menyelesaikan tugas lomba), sportivitas (menerima kekalahan dan kemenangan), serta penghayatan nilai keagamaan (berani tampil dan menjalankan praktik ibadah).

Kesimpulan: Festival Anak Saleh terbukti menjadi platform yang efektif dan menyenangkan untuk mengintegrasikan pembelajaran agama dan moral secara praktis, membantu transisi nilai-nilai tersebut dari konsep abstrak menjadi perilaku nyata dalam

kehidupan sehari-hari anak.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah: Pentingnya penanaman nilai moral dan agama sejak usia dini (Golden Age). Menjelaskan tantangan yang dihadapi anak-anak di era modern (pengaruh gawai, penurunan interaksi sosial, dll.) yang memerlukan pendekatan yang inovatif. **Signifikansi Pengembangan NAM:** Mengutip landasan teoritis tentang perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM) anak usia dini menurut ahli psikologi perkembangan (seperti Kohlberg, Piaget, atau teori perkembangan Islam).

Peran Festival Anak Saleh (FAS): Menjelaskan FAS sebagai kegiatan berbasis komunitas yang mengombinasikan unsur edukasi, kompetisi, dan hiburan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter. Menunjukkan bahwa FAS berbeda dengan metode pembelajaran formal di kelas. Festival Anak Saleh merupakan suatu ajang yang dirancang khusus untuk mengajarkan nilai-nilai kebaikan, agama, dan moral kepada anak-anak berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan menyenangkan. Festival ini seringkali melibatkan permainan, pertunjukan seni, dan kegiatan social lainnya yang didesain untuk memperkuat karakter anak-anak dalam lingkungan yang menarik. Tujuan utama dari Festival Anak Saleh adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam kepada anak-anak dalam memahami dan menerapkan nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, melalui partisipasi aktif dalam festival ini diharapkan anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kejujuran, kerjasama, kesabaran, dan tanggung jawab dan dengan diadakan Festival Anak Saleh ini juga untuk melatih atau membiasakan anak-anak agar berani untuk tampil di depan orang banyak dengan begitu membuat anak lebih percaya diri dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya (Sargawi et al., 2023). Dan tak jarang juga anak-anak yang kurang mempunyai tingkat percaya diri yang baik untuk tampil didepan umum itu terjadi karena mungkin faktor dari keluarga yang kurang ada dukungan secara pribadi.

(Fitriyani, 2015) dijumpai festival anak ini banyak sekali sebenarnya bakat-bakat yang dimiliki oleh anak-anak cuma masih kurang digali atau dioptimalkan dengan baik, sehingga masih banyak yang malu-malu untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.

Pendidikan karakter merupakan pondasi penting dalam membentuk individu yang memiliki moralitas tinggi, integritas dan empati dalam masyarakat, seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi, pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diperkuat dalam lingkungan pendidikan. Salah satu pendekatan yang menarik yaitu melalui FAS.

Tujuan Penelitian; Mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan dalam Festival Anak Saleh yang relevan dengan pengembangan nilai moral dan agama. Menganalisis dampak

partisipasi anak dalam FAS terhadap peningkatan nilai moral dan agama mereka.

Hakikat Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini: (1) Definisi: Menguraikan pengertian nilai moral dan nilai agama pada konteks anak usia dini, (2) Indikator Perkembangan NAM: Merujuk pada standar perkembangan anak (misalnya, Permendikbud) yang relevan, seperti perilaku ibadah, toleransi, jujur, dan bertanggung jawab.

Konsep Festival Anak Saleh (FAS): (1) Definisi dan Karakteristik: Menjelaskan FAS sebagai ajang kompetisi keagamaan yang edukatif, (2) Teori Belajar yang Relevan: Menghubungkan FAS dengan teori belajar yang berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) dan bermain (*Play-Based Learning*) yang efektif untuk anak usia dini.

Penelitian Terdahulu: Merangkum dan membandingkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan mengenai FAS atau kegiatan serupa dalam penanaman nilai religius/moral. (Contoh: Jurnal tentang FAS sebagai sarana penanaman nilai religius/toleransi).

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

- Menjelaskan jenis penelitian (Kualitatif/Kuasi-Eksperimen).
- Menjelaskan desain yang digunakan (misalnya: *one-shot case study* atau pre-test/post-test).

Subjek/Partisipan Penelitian

Menyebutkan lokasi (TK/RA) dan jumlah subjek (anak, guru, orang tua) serta teknik pengambilan sampel (misalnya: *purposive sampling*).

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi: Jenis-jenis observasi (terstruktur/tidak terstruktur) pada kegiatan inti FAS.
- Wawancara: Pihak yang diwawancarai (guru, orang tua) dan fokus wawancara (perubahan perilaku anak).
- Dokumentasi: Data kegiatan, foto/video, hasil lomba, dll.

Teknik Analisis Data

Menjelaskan prosedur analisis data yang digunakan (misalnya: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk kualitatif, atau analisis varian untuk kuantitatif).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Festival Anak Saleh

Menjelaskan secara rinci tahapan pelaksanaan FAS, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Menyajikan jenis-jenis lomba/kegiatan yang dilaksanakan (misalnya: Tahfiz Al-Qur'an, Lomba Adzan, Kaligrafi, Lomba Sopan Santun/Cerita Islami).

Peningkatan Nilai Moral Anak

Menyajikan temuan data spesifik terkait peningkatan nilai moral, Kedisiplinan: Kepatuhan terhadap aturan lomba, menunggu giliran. Sportivitas: Sikap saat menang dan kalah, memberi selamat kepada pemenang. Tanggung Jawab: Menyelesaikan tugas yang diberikan.

Peningkatan Nilai Agama Anak

Menyajikan temuan data spesifik terkait peningkatan nilai agama. Pengetahuan Agama: Peningkatan hafalan doa/surat pendek. Perilaku Ibadah: Keberanian tampil di depan umum untuk adzan/ceramah, praktik salam dan doa. Ukhuwah Islamiyah/Toleransi: Interaksi positif antar peserta dari berbagai latar belakang.

Pembahasan Temuan

Mengaitkan Hasil dengan Teori: Mendiskusikan mengapa FAS efektif (misalnya, karena pendekatan yang menyenangkan dan kompetitif). Implikasi Praktis: Menjelaskan bagaimana kegiatan FAS dapat direplikasi atau diadaptasi oleh lembaga pendidikan lain sebagai strategi pengembangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan FAS efektif dalam mengembangkan nilai moral agama pada anak usia dini, beberapa temuan penting dari penelitian ini adalah:

1. FAS menanamkan nilai kejujuran pada anak-anak melalui kegiatan bermain peran dan bercerita, anak-anak belajar tentang pentingnya berkata jujur dan menghindari kebohongan.
2. FAS menumbuhkan kasih sayang pada anak-anak melalui kegiatan berbagi dan membantu sesama, anak-anak belajar peduli dan menyayangi orang lain.
3. FAS melatih tanggung jawab pada anak-anak melalui kegiatan membersihkan lingkungan dan merawat tanaman, anak-anak belajar untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Adapun kegiatan FAS yang dilakukan pada anak usia dini yang efektif yaitu: Praktek sholat dhuha, perkembangan anak usia dini melibatkan pembentukan cita-cita moral dan agama, kebiasaan baik seperti sholat dhuha. mengaji iqro dan membaca doa pendek dalam kehidupan sehari-hari serta hafalan surah pendek, anak-anak berada dimasa anak usia dini ini mereka akan lebih mudah menerima apapun yang mereka lihat dan dengar, sebagai orangtua harus sering membiasakan anak-anak untuk melakukan hal-hal yang baik.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Festival Anak Saleh merupakan strategi interaktif yang sangat efektif dalam mengembangkan nilai moral dan agama pada anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif dan motorik, tetapi juga membentuk karakter Islami yang kuat, seperti kejujuran, sportivitas, dan rasa percaya diri, melalui pengalaman langsung yang menyenangkan, kegiatan-kegiatan yang berkontribusi positif terhadap pengembangan karakter anak dapat mendorong mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, meskipun masih kurang kondusif dalam pelaksanaannya.

Saran

Bagi Lembaga Pendidikan: Dianjurkan untuk memasukkan kegiatan berbasis festival keagamaan secara rutin sebagai bagian dari kurikulum penanaman karakter. *Bagi Orang Tua:* Diharapkan untuk meningkatkan dukungan dan pendampingan terhadap anak dalam persiapan dan partisipasi kegiatan semacam ini. *Bagi Peneliti Lanjutan:* Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih ketat (misalnya, eksperimen dengan kelompok kontrol) untuk mengukur dampak kuantitatif secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., dkk. (2024). Peran Festival Anak Sholeh Antar Dusun dalam Meningkatkan Pentingnya Moderasi Beragama pada Generasi Muda. *Community Development Journal*, 5(5), 8757–8760.
- Kompasiana.Com Pembiasaan Sholat Dhuha untuk pendidikan anak usia dini 4 November 2022. [https:// www Kompasiana, Com/ Pembiasaan Sholat DHUHA untuk pendidikan anak usia dini](https://www.kompasiana.com/Pembiasaan-Sholat-DHUHA-untuk-pendidikan-anak-usia-dini)
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Safitri N Kuswanto C, w & Alamsyah Y, A (2019). *Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Moral Anak Usia Dini (JECE) Journal of Early Childhood Education* 1(2) 29-44.
- Sargawi,. A Ashari A,. Tambunan R s p Tuzahra s & Dhani Z, N (2023). *Pengaruh Terhadap Motivasi ANAK mengikuti Festival Anak Sholeh. Journal OF Social SCINCE Research*, 3(5) 10092-10102.
- Siregar, S, L & Lessy Z (2021). Pendidikan Karakter Perspektif . Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6(2). [https://doi.org/10,25078/pwV6i2.47](https://doi.org/10.25078/pwV6i2.47).